

## Analisis Pengaruh *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia

Dian Shinta Arini<sup>1\*</sup>, Fenty Fauziah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email : [dianshnta27@gmail.com](mailto:dianshnta27@gmail.com)

Diterima: 10/05/19

Revisi: 25/06/19

Diterbitkan: 31/08/20

### Abstrak

**Tujuan Studi** : Untuk menguji pengaruh *return on equity* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara parsial dan simultan pada bank syariah di Indonesia periode 2010–2017.

**Metodologi** : Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

**Hasil** : Penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan variabel *return on equity* dan ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

**Manfaat** : Bagi bank syariah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, dan memaksimalkan kinerja keuangan, bagi akademis dari penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya mengenai struktur modal dan bagi investor memberikan informasi mengenai faktor internal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

### Abstrack

**Purpose of the Study**: To examine the effect of Return On Equity and Company Size on the Capital Structure partially and simultaneously on Islamic Banks in Indonesia Period 2010 - 2017.

**Methodology**: The sampling technique used was purposive sampling and the data collection method used in this study was in the form of financial reports that had been collected and published.

**Results**: This study shows that Return On Equity has a significant effect on Capital Structure. While the size of the company has no effect on capital structure. Simultaneously the Return On Equity and Company Size variables influence the Capital Structure.

**Benefits**: For Islamic banks from the results of this study are expected to provide consideration in determining the amount of funds, and be able to maximize financial performance, for academics from research are expected to be able to provide knowledge and be able to be a reference material for further research on capital structure and for investors providing information on internal factors, so it is useful for investors in assessing company performance.

**Kata Kunci** : *Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.*

## 1. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mendasari kegiatan operasional perbankannya sesuai dengan aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan Al-Quran dan As-sunnah. Tak lain tujuan utama didirikannya bank syariah pun agar kaum muslimin dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan syariah dalam segala aspek tanpa kecuali dalam kegiatan perbankan. Secara konvensional, bank menghimpun dana dan mengalirkan dana sesuai dengan undang-undang perbankan konvensional. Didalamnya kita mengenal istilah bunga. Bunga bank merupakan kelebihan atau penambahan atas harta pokok. Dalam kamus BI, kebijakan dalam perusahaan untuk menentukan struktur modal apakah dengan modal sendiri atau modal hutang merupakan upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus mampu membuat struktur modal seoptimal mungkin karena dapat berpengaruh terhadap kinerja dan ukuran perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penganggaran modal keseluruhan, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hal tersebut juga menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya dan akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri. Tujuan didirikan suatu bank salah satunya yaitu untuk memperoleh keuntungan dan modal. Perusahaan yang memiliki orientasi memperoleh keuntungan dan modal, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan pendapatan modal hingga mencapai maksimum. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Penulis mengambil keputusan dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2010-2017”.

### 1.1 Bank Syariah

Bank pada dasarnya adalah yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi keuangan. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).

## 1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

## 1.3 Struktur Modal

Struktur modal didapatkan dari sumber dana dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Riyanto (2008:227) komponen struktur modal tersusun atas modal asing dan modal sendiri. Modal asing atau utang merupakan modal yang asalnya dari luar perusahaan yang bersifat sementara bekerja pada perusahaan dan untuk perusahaan yang terkait modal tersebut adalah hutang yang hingga waktu yang harus dibayar kembali, sedangkan modal sendiri atau ekuitas pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya.

## 1.4 Profitabilitas ROE (Return On Equity)

“Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam konteks analisis rasio, mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas ini kemudian dapat dibandingkan dengan rasio perusahaan pada waktu lalu, atau rasio rata-rata industry. Rasio-rasio yang berkaitan dengan investasi yaitu: *Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan labatersebut (Sri dan Purnomo, 2011).”

H1 : ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap struktur modal.

## 1.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Abdul Halim (2007 : 93), semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga akan semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi. Dijelaskan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh pada struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa pada perusahaan besar dapat membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi dan kecilnya informasi asimetris terjadi. Investor dapat memperoleh lebih banyak informasi dari perusahaan besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder profitabilitas, dan ukuran perusahaan dan laporan keuangan perbankan syariah periode 2010 – 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen yaitu ROE (*Return On Equity*) dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal (DER).

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah perbankan syariah di Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan (*Annual report*) selama periode 2010 – 2017. Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 5 perusahaan perbankan syariah. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Pemilihan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan agar sumber data relevan dan sesuai dengan variabel penelitian. Data yang ada dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Data yang pada umumnya bersumber dari Bank Indonesia yang kita jangkau melalui bukt laporan keuangan yang telah tersusun.

### 2.4 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen penelitian ini terdiri dari ROE (X<sub>1</sub>) dan ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>), sedangkan variabel dependennya adalah struktur modal (Y).

### 2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) yang lebih dari satu. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva,

dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan syariah di Bank Indonesia periode 2010-2017. Model dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:	Y	= Debt to Equity Ratio
	a	= Konstanta
	X <sub>1</sub>	= ROE (Return On Equity)
	X <sub>2</sub>	= Ukuran perusahaan (SIZE)
	b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= Koefisien regresi = 1, 2
	e	= Variable Pengganggu

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tiap-tiap variabel yang menjadisampel penelitian pada perusahaan bank syariah di Indonesia. Sampel penelitian ROE periode 2010-2017 yang tercantum pada [Table 1](#).Lampiran hasil data variabel menggunakan rumus ROE (Return On Equity):

Tabel 1: Data ROE (Return On Equity)Periode 2010-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	EBIT	Total Ekuitas	Hasil
1	BCA Syariah	2010	8.958.227.033	302.925.794.455	2,9572
		2011	8.950.479.010	311.374.488.072	2,8745
		2012	10.960.778.015	304.375.857.598	3,6011
		2013	16.760.901.061	313.516.941.577	5,3461
		2014	17.497.708.631	626.033.860.485	2,795
		2015	31.892.132.856	1.052.551.191.056	3,03
		2016	49.241.137.711	1.099.066.354.653	4,4803
		2017	62.192.686.073	1.136.111.178.445	5,4742
		2	BNI Syariah	2010	36.734.000.000
2011	89.256.000.000			1.706.667.000.000	5,2298
2012	137.744.000.000			1.187.218.000.000	11,6022
2013	179.616.000.000			1.304.680.000.000	13,7671
2014	220.133.000.000			1.950.000.000.000	11,2889
2015	307.768.000.000			2.215.658.000.000	13,8906
2016	373.197.000.000			2.486.566.000.000	15,0085
2017	408.747.000.000			3.807.298.000.000	10,7359
3	BRI Syariah	2010	18.053.000.000	955.022.000.000	1,8903
		2011	16.701.000.000	966.676.000.000	1,7277
		2012	138.052.000.000	1.068.564.000.000	12,9194
		2013	183.942.000.000	1.711.348.000.000	10,7484
		2014	10.378.000.000	1.714.490.000.000	0,6053
		2015	169.069.000.000	2.339.812.000.000	7,2258
		2016	238.609.000.000	2.510.014.000.000	9,5063
		2017	150.957.000.000	2.602.841.000.000	5,7997
4	Mandiri Syariah	2010	568.732.339.950	2.020.615.074.975	28,1465
		2011	747.934.244.036	3.073.264.468.871	24,3368
		2012	1.097.132.642.834	4.180.690.176.525	26,2429
		2013	883.836.421.815	4.861.998.914.310	18,1785
		2014	-25.678.205.004	4.617.009.306.427	-0,5562
		2015	374.126.301.850	5.613.738.764.182	6,6645
		2016	434.704.000.000	6.392.437.000.000	6,8003
2017	487.060.000.000	7.314.241.000.000	6,6591		

5	Mega Syariah	2010	84.352.399.000	381.774.835.000	22,0948
		2011	72.057.055.000	435.641.495.000	16,5404
		2012	246.727.574.000	620.513.128.000	39,7619
		2013	199.737.385.000	770.053.081.000	25,9381
		2014	21.269.552.000	781.145.040.000	2,7229
		2015	16.727.372.000	874.286.571.000	1,9133
		2016	147.247.753.000	1.061.800.638.000	13,8677
		2017	96.432.189.000	1.203.015.875.000	8,0159

Untuk menganalisis data ukuran perusahaan, yaitu dengan menggunakan rumus  $Size = \text{Log Natural Total Asset}$ . Maka akan didapat hasil pada [Table 2](#). Lampiran hasil data variabel menggunakan rumus ukuran perusahaan (SIZE):

Tabel 2 : Ukuran Perusahaan (SIZE) Periode 2010-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	LN TA	LN TA
1	BCA Syariah	2010	874.630.867.630.867	34,405	3,5382
		2011	1.217.097.137.461	27,827	3,326
		2012	1.602.180.989.705	28,102	3,3359
		2013	2.041.418.847.273	28,345	3,3444
		2014	2.994.449.136.265	28,728	3,3579
		2015	4.349.580.046.527	29,101	3,3708
		2016	4.995.606.338.455	29,24	3,3755
		2017	5.961.174.477.140	29,416	3,3815
2	BNI Syariah	2010	6.394.924.000.000	29,487	3,3839
		2011	8.466.887.000.000	29,767	3,3934
		2012	1.064.513.000.000	27,694	3,3212
		2013	14.708.504.000.000	30,319	3,4118
		2014	19.492.112.000.000	30,601	3,421
		2015	23.017.667.000.000	30,767	3,4265
		2016	28.314.175.000.000	30,974	3,4332
		2017	34.822.442.000.000	31,181	3,4398
3	BRI Syariah	2010	6.856.386.000.000	29,556	3,3863
		2011	11.200.283.000.000	30,047	3,4028
		2012	14.088.914.000.000	30,276	3,4104
		2013	17.400.691.000.000	30,488	3,4173
		2014	20.341.033.000.000	30,644	3,4224
		2015	24.230.247.000.000	30,819	3,4281
		2016	27.687.188.000.000	30,952	3,4324
		2017	31.543.384.000.000	31,082	3,4366
4	Mandiri Syariah	2010	32.481.873.142.495	31,112	3,4376
		2011	48.671.950.025.861	31,516	3,4505
		2012	54.229.395.784.522	31,624	3,4539
		2013	63.965.361.177.789	31,789	3,4591
		2014	66.955.670.630.245	31,835	3,4606
		2015	70.369.708.944.091	31,885	3,4621
		2016	78.831.722.000.000	31,998	3,4657
		2017	87.939.774.000.000	32,108	3,4691
5	Mega Syariah	2010	4.637.730.250.000	29,165	3,373
		2011	5.564.662.066.000	29,347	3,3792

2012	8.163.668.180.000	29,731	3,3922
2013	9.121.575.543.000	29,842	3,3959
2014	7.044.587.889.000	29,583	3,3872
2015	5.559.819.466.000	29,347	3,3792
2016	6.135.241.922.000	29,445	3,3825
2017	7.034.299.832.000	29,582	3,3872

Untuk menganalisis data struktur modal (*DER*) pada perusahaan bank syariah di Indonesia dapat dihitung menggunakan rumus total utang dibagi total ekuitas dikali 100%.

Tabel 3: Data Variabel Struktur Modal (*DER*) Periode 2010-2017

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Hasil
1	BCA Syariah	2010	111.540.518.158	302.925.794.455	36,821
		2011	190.215.580.822	311.374.488.072	61,089
		2012	256.793.877.391	304.375.857.598	84,367
		2013	275.000.002.371	313.516.941.577	87,715
		2014	324.416.857.496	626.033.860.485	51,821
		2015	393.622.629.885	1.052.551.191.056	37,397
		2016	419.533.187.552	1.099.066.354.653	38,172
		2017	746.348.856.644	1.136.111.178.445	65,693
2	BNI Syariah	2010	825.370.000.000	1.051.450.000.000	78,498
		2011	1.301.983.000.000	1.706.667.000.000	76,288
		2012	2.185.658.000.000	1.187.218.000.000	184,099
		2013	3.838.672.000.000	1.304.680.000.000	294,223
		2014	3.084.547.000.000	1.950.000.000.000	158,182
		2015	3.310.505.000.000	2.215.658.000.000	149,414
		2016	4.684.758.000.000	2.486.566.000.000	188,403
		2017	6.612.712.000.000	3.807.298.000.000	173,685
3	BRI Syariah	2010	1.192.418.000.000	955.022.000.000	124,858
		2011	2.230.290.000.000	966.676.000.000	230,717
		2012	4.341.739.000.000	1.068.564.000.000	406,315
		2013	4.491.072.000.000	1.711.348.000.000	262,429
		2014	5.599.727.000.000	1.714.490.000.000	326,612
		2015	6.421.537.000.000	2.339.812.000.000	274,447
		2016	8.464.428.000.000	2.510.014.000.000	337,226
		2017	9.100.455.000.000	2.602.841.000.000	349,635
4	Mandiri Syariah	2010	5.009.834.665.128	2.020.615.074.975	247,936
		2011	7.041.139.433.515	3.073.264.468.871	229,109
		2012	9.168.631.145.854	4.180.690.176.525	219,309
		2013	11.029.685.200.566	4.861.998.914.310	226,855
		2014	8.663.174.197.622	4.617.009.306.427	187,636
		2015	9.883.107.046.834	5.613.738.764.182	176,052
		2016	11.232.797.000.000	6.392.437.000.000	175,72
		2017	13.531.435.000.000	7.314.241.000.000	185,001
5	Mega Syariah	2010	1.397.796.500.000	381.774.835.000	366,131
		2011	1.819.268.598.000	435.641.495.000	417,607
		2012	2.117.051.180.000	620.513.128.000	341,178
		2013	1.905.341.988.000	770.053.081.000	247,43

2014	1.300.748.345.000	781.145.040.000	166,518
2015	934.524.243.000	874.286.571.000	106,89
2016	653.977.609.000	1.061.800.638.000	61,591
2017	1.301.751.930.000	1.203.015.875.000	108,207

Hasil uji statistic deskriptif menunjukkan perolehan perolehan dengan 40 data sampel untuk perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang berasal dari hasil perkalian antar periode 7 tahun dari periode 2010-2017 yang berjumlah 5 sampel Perbankan Syariah dengan hasil mengolah data tentang statistic deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4 Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROE	40	-0,56	39,76	10,3331	9,01138
SIZE	40	13,88	34,41	22,6447	6,28284
DER	40	36,82	417,61	188,532	108,573
Valid N (listwise)	40				

Sumber data output spss22

Berdasarkan hasil perhitungan dari Tabel 4 bahwa ROE memiliki nilai minimum sebesar -56, nilai maximum 39,76. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada Bank Syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 10,3331 dan nilai standar deviasi sebesar 9,01138. Untuk variabel SIZE berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas memiliki nilai minimum sebesar 13,88 nilai maximum 34,41. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 22,6447 dan nilai standar deviasi sebesar 6,28284. Untuk variabel (Y) struktur modal (DER) berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas memiliki nilai minimum sebesar 36,82 nilai maximum 417,61. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 188,5319 dan nilai standar deviasi sebesar 108,57263. Uji regresi linear berganda ini berguna agar dapat mengetahui pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas yang lebih dari satu. Dengan ini hasil analisis regresi linear berganda didapatkan sebanyak 40 data sampel untuk perbankan syariah. Berdasarkan hasil olahan data mengenai analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1186,19	1182,284		-1,003	0,322
ROE	5,695	1,709	0,473	3,333	0,002
SIZE	386,078	347,424	0,158	1,111	0,274

Sumber : data output spss 22

Dari Tabel 5 hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -1186,19 + 5.695 \text{ ROE} + 386,078 \text{ Size} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui:

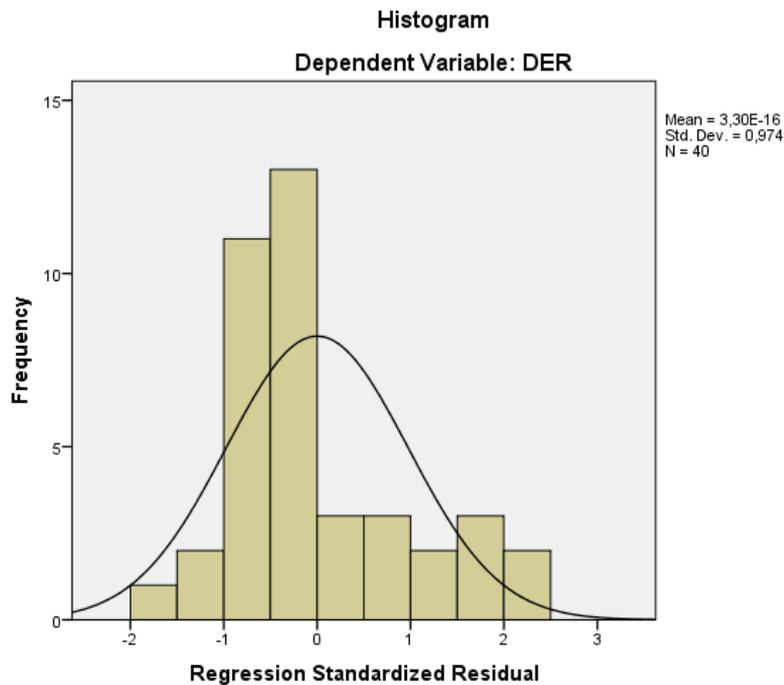
a = 0,193 Jikadidasumsikannilaikonstantasebesar -1186,19 artinyajika ROE (X1) dan Size (X2) nilainya adalah 0, maka struktur modal (Y) nilainya adalah -1186,19

b1 = 5,695 Variabel ROE (X1) sebesar 5,695 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 5,695. Koefisien bernilai positif artinya semakin naik ROE maka semakin naik struktur modal.

B2 = 386,078 Variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar 386,078 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan size mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 386,078. Koefisien bernilai positif artinya semakin naik size maka semakin meningkat struktur modal.

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

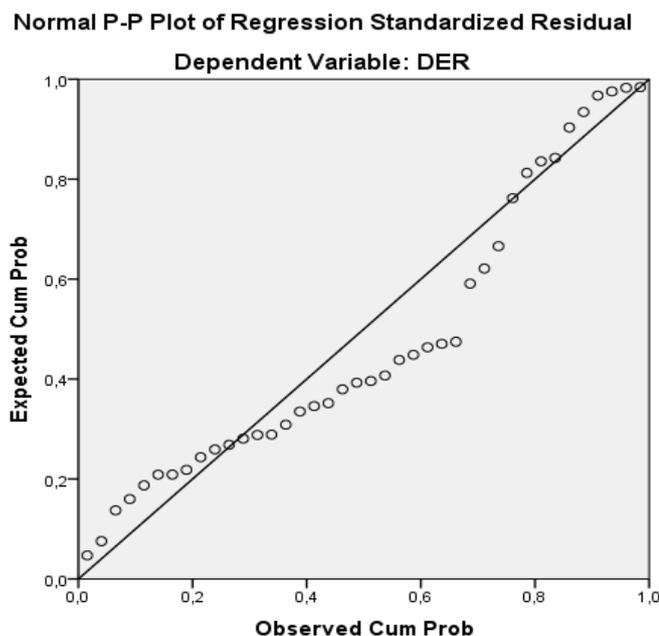
Uji Normalitas dapat melihat sesuai nilai pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Melalui Histogram

Sumber : data output spss 22

Dengan melihat tampilan grafik histogram, pada [Gambar 1](#) menunjukkan pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng. Tidak condong kekiri atau ke kanan, sehingga data dengan pola seperti itu memiliki distribusi normal. Kemudian untuk lebih memastikan hasil analisis uji normalitas penelitian ini juga melihat dengan normal *probabilityplot*. Berikut ini hasil uji normalitas terlihat pada grafik normal *probability plot*.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Melalui Normal P-plot

Sumber : data output spss 22

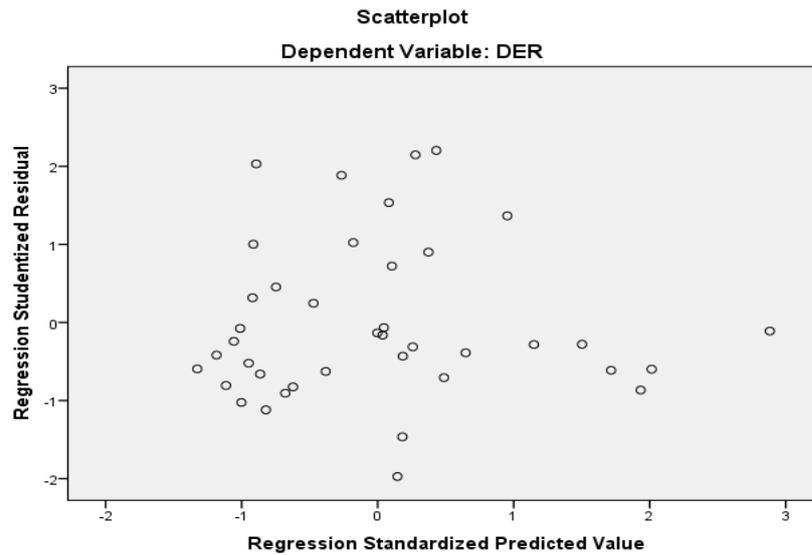
Dengan melihat tampilan berupa hasil uji normalitas melalui normal P-plot [Gambar 2](#) menunjukkan bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis arah diagonal, maka persyaratan normalitas terpenuhi. Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas. Uji multi kolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang biasa digunakan agar dapat menunjukkan terjadinya multikolinieritas dengan nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas

Tabel 6 :Hasil Uji Multikolinearitas  
Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	0,986	1,014
	SIZE	0,986	1,014

Sumber : data output spss 22

Berdasarkan Tabel 6 dari uji multikolinearitas tolerance (VIF), masing-masing variable independen memiliki nilai VIF ROE 1.014 ukuran perusahaan (SIZE) = 1.014. Sedangkan nilai tolerance variabel bebas (ROE) = 0,986 dan ukuran perusahaan (SIZE) = 0,986 Dari hasil nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai  $\leq 0,10$  dan tidak ada nilai VIF  $\geq 10$ . Maka dari hasil uji inidapatdisimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas pada model regresi yang digunakan. Uji Heteroskedastisitas cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah salah satunya dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variable dependen dengan residualny Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis scatterplot. Pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 3 HasilUjiHeteroskedastisitas

Sumber : data output spss 22

Berdasarkan hasil dari Gambar 3 cara menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas menggunakan pola gambar scatter plot. Gambar scatterplot menyatakan bahwa titik menyebar luas diatas dan dibawah angka 0 kemudian tidak membentuk pola bergelombang, menyempit dan melebar. Makadapatdisimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Uji auto korelasi berguna agar mengetahui adanya atau tidak penyimpangan asumsi klasik autokolerasi dengan adanya residual pada satu pengamatan lainnya. Berikut ini yaitu hasil uji Durbin Watson :

Tabel 7:Hasil Uji Auto kolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,516 <sup>a</sup>	0,266	0,226	0,95514	0,798

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE

b. Dependent Variable: DER

Sumber : data output spss 22

Dari Tabel 7 uji auto kolerasi dapat diketahui data yang dihasilkan nilai Durbin Watson (D-W) yaitu sebesar 0,798, nilai tersebut berada diantara -2 sampaidengan +2 makatidakterjadi autokorelasipada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah auto korelasi

### 3.2 Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05 ; 40-2-1) \\ &= (0,025 ; 37) \\ &= 2.026 \end{aligned}$$

Tabel 8: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1186,19	1182,284		-1,003	0,322
ROE	5,695	1,709	0,473	3,333	0,002
SIZE	386,078	347,424	0,158	1,111	0,274

Sumber : data output spss 22

Dari Hasil Tabel 8 variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikan 0,002 < 0,05 dan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{\text{hitung}} = 3,333 > t_{\text{tabel}} = 2.026$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikansi 0,274 > 0,05 dan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{\text{hitung}} = 1,111 < t_{\text{tabel}} = 2,026$ . Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

#### Uji F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel ROE, Ukuran Perusahaan terhadap variabel struktur modal dengan menggunakan uji-f. jika nilai f hitung > nilai f tabel. Maka terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji-f simultan adalah sebagai berikut :

Tabel 9: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,219	2	6,109	6,697	,003 <sup>b</sup>
	Residual	33,755	37	0,912		
	Total	45,974	39			

Sumber : data output spss 22

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 6,697 nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$ ; nilai  $df_1 = 2$ ; nilai  $df_2 = 37$  (Dilihat pada tabel distribusi f), maka nilai  $f_{\text{tabel}}$  yang didapat sebesar 3,25. Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada *confident level* dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%. Nilai  $F_{\text{hitung}} 6,697 > \text{nilai } f_{\text{tabel}} 3,25$ , yang artinya terdapat pengaruh signifikan. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal (*debt to equity ratio*).

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjust R<sub>2</sub>*) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam bentuk persentase. Maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	0,266	0,226	0,95514

Sumber : data output spss 22

Hasil uji *Adjust R<sub>2</sub>* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,226. Nilai tersebut menjelaskan bahwa struktur modal (DER) dipengaruhi oleh ROE dan ukuran perusahaan sebesar 23%, sedangkan sisa nilai dari *Adjust R<sub>2</sub>* yaitu sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini.

### 3.3 Pembahasan

#### Pengaruh *Return On Equity* ROE terhadap Struktur Modal.

Variabel profitabilitas berdasarkan hasil uji *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal bank syariah. Menurut (Ria Ningsih, 2015) hubungan antara ROE dan besarnya utang terhadap total aktiva perusahaan yaitu jika perusahaan masih mampu meningkatkan labanya maka setiap utang akan mengakibatkan naiknya angka *Return On Equity* (ROE), yang tentu saja menguntungkan bagi para pemegang saham. Menurut Brealey et al (2008:25) perusahaan yang memiliki laba tinggi seharusnya lebih banyak menggunakan kapasitas pelayanan hutang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi, oleh karena itu perusahaan harus memberikan rasio hutang yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat disebabkan karena semakin tingginya rasio ini maka semakin meningkat laba yang diperoleh perbankan sehingga berpengaruh terhadap penentuan komposisi struktur modalnya. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar laba ditahan yang akan diimbangi dengan hutang yang lebih tinggi karena peluang perbankan dianggap sangat bagus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thausyah (2015) yang menjelaskan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

Pada penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjadi ukuran besaran struktur modal pada perusahaan. Di karenakan perusahaan menggunakan dana yang lebih aman terlebih dahulu (pendanaan internal) dari pada menggunakan pendanaan eksternal. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mega Junita et al (2014) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian secara simultan variabel *Return On Equity* (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian dari *adjusted R square* diperoleh sebesar 0.226 atau 23%, menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel DER sebesar 23%, sedangkan sisanya nilai dari *Adjust R<sub>2</sub>* yaitu sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini.

### SARAN DAN REKOMENDASI

Bank syariah Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan, baik yang digunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga bisa terciptanya struktur modal yang optimal. Akademis : Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa memberikan penambahan terhadap variabel-variabel yang relevan, dan juga diharapkan bisa menambahkan sampel penelitian. Selain itu untuk periode penelitian diharapkan menggunakan tahun terbaru agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai kondisi suatu bank dan hasil yang diharapkan bisa memberikan yang terbaik untuk penelitian yang mencakup bank syariah pada Bank Indonesia. Investor, Mampu memberikan informasi terhadap faktor internal dan eksternal yang mampu berinvestasi disuatu perusahaan karena struktur modal dapat mempengaruhi prospek perusahaan di waktu yang akan mendatang.

### REFERENSI

- Abdullah Saeed. 1996. *Islamic Banking and Interest a study of The Prohibition of Riba and Contemporary Interpretation*, E. J Brill-Koln.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Buku 2, Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
- Cahyo, Hendri Nur, Rita Andin dan Abrar Oemar 2014. Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas Penjualan, Firm Size, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2012. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 14, No.4, hlm 101-115
- David Sukardi Kodrat, *Manajemen Keuangan based on Empirical Research*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009
- Fauziah Fenty - Rusdiah Iskandar, 2015 Determinants of Capital Structure in Indonesian Banking Sector Period 2012-2014 *Internasional Jurnal of Business and Management Invention*, Volume 4 Issue 12, PP- 36-44
- Ferdiansyah, Muhammad Syahril dan Isnurhadi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 11 No. 2, hlm 133-148
- Irham Fahmi, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung : Alfabeta
- Imam, Ghozali 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima) Semarang: Univeristas Diponegoro
- Indrawati, Titik dan Suhendro, 2006 Determinasi Capital Structure pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Jakarta Periode 2000-2004, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.3 No.1, hlm.77-105
- Junita Mega, Azwir Nasir dan Elfi Ilham 2014. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Operating Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal Of Management* Fakultas Ekonomi Vol.1 No.2, hlm 22-30
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- KartinidanArianto, Tulus. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur *Jurnal KeuangandanPerbankan*, Vol 12, No.1, hlm 11-21 Program StudiKeuangandanPerbankan, Universitas Merdeka Malang.
- Lukas Setia Atmaja, 2008 *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Jakarta : Andi 2008
- Mutamimah 2010. AnalisisKeputusanPendanaanPadaPerbankanSyariah di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang*, Vol.10 No.1, hlm 241-249
- Martono, danHarjito, D.Agus. 2005. Manajemen Keuangan. EdisiPertama, CetakkanPertama, Yogyakarta :PenerbitEkonomiaFakultasEkonomi UI
- Margaretha Farah danAdityaRizkyRamadhan. 2010 FaktorFaktor yang MempengaruhiStruktur Modal PadaIndustri Manufaktur di BEI. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, Vol 12, No. 2,hlm 119-130
- Nurrohim KP, Hasa. (2008), Pengaruh Profitabilitas, Fixed Assets Ratio, KontrolKepemilikandanStrukturAktivaTerhadapStruktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia “Kajian Bisnis dan Manajemen Vol. 10, No.1, hlm 11-18
- Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar’iyah modern*, Yogyakarta : Penerbit Andi 2011
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*Vol.1 No.1, hlm 1-10
- SartonoAgus 1994, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi empat. BPFE, Yogyakarta
- Sitanggang. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :Afabeta
- Thausyah, NudzunulFiaradanSuwitho. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, No. 9, hlm 72-85
- VitriasaridanIndarti. 2012 Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di BEI Tahun 2007-2009) *JurnalWidyamangala* Vol.1 No.1, hlm 1-10
- Verena Sari dan A. MulyoHaryanto. 2013. PengaruhProfitabilitas, PetumbuhanAset, Ukuran Perusahaan, StruktuAktivadanLikuiditasTerhadapStruktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Diponegoro *Journal Of Management* Vol.2 No.3, hlm. 1-10
- Warsono, *ManajemenKeuangan Perusahaan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003)
- YunitaWidyanigrum, 2015. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) diakses pada tanggal 20 maret 2019, Pk. 15.42 WITA
- [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) diakses pada tanggal 20 maret 2019, Pk. 16.05 WITA
- [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) diakses pada tanggal 21 maret 2019, Pk. 19.15 WITA
- [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) diakses pada tanggal 21 maret 2019, Pk. 20.35 WITA
- [www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id) diakses pada tanggal 21 maret 2019, Pk. 22.05 WITA
- [http://eprints.walisongo.ac.id/1198/5/092411169\\_bab4.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/1198/5/092411169_bab4.pdf) diakses pada tanggal 13 april 2019,Pk. 01.30 WITA
- <https://repository.widyatama.ac.id/xmloi/bitstream/handle/123456789/6139/Bab%205.pdf?sequence=7> diakses pada tanggal 28 april 2019,Pk. 05.30 WITA